



Saung Moderasi Dalam Membangun Komitmen Kebangsaan Dan Toleransi Pada Lembaga Pendidikan Di Kelurahan Pendahara, Kecamatan Tewang Sangalang Garing

Saung Moderasi In Building National Commitment And Tolerance For Educational Institutions In Pendahara, Tewang Sangalang Garing District

Yeni Sulistiawati¹, Agus Fitrah Lianor², Sisil Lia Nur Safitri³, Aisyah Aisyah⁴, Dedong Dedong⁵, Intan Nisful Laila⁶, Indra Triwijaya⁷, I Gede Purna Wijaya⁸, Desta Natalia⁹, Oktari Oktari¹⁰

¹ Universitas Islam Negeri, Salatiga

²⁻⁴ Institut Agama Islam Negeri, Palangka Raya

^{5,7} Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang, Palangka Raya

⁶ Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang

⁸ Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa, Denpasar

^{9,10} Institut Agama Kristen Negeri, Palangka Raya

Korespondensi penulis: ynstiawati19@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 29 September 2023

Keywords: Saung Moderasi, Religious Diversity, National Commitment, Tolerance

Abstract: Pendahara Village is one of Tewang Sangalang Garing Subdistrict with religious diversity. The existence of school institutions at various levels is a strategic place to regarding a life of moderation through national commitment and tolerance. Pendahara Village can produce superior human resources in the lives of religious communities. There is a need to empower the Pendahara community through educational institutions in Pendahara Village. It is hoped that Saung Moderasi can encourage all components of school institutions in community life to increase national commitment and tolerance as a region that is Bhinneka Tunggal Ika and known to the wider community. This community service activity aims to determine the effectiveness of implementing Saung Moderation in increasing national commitment and tolerance through educational institutions in Pendahara Village. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method. The result of this service is that Saung Moderasi activities contribute to Pendahara Village through educational institutions to build national commitment and tolerance in community life.

Abstrak

Kelurahan Pendahara adalah salah satu daerah di Kecamatan Tewang Sangalang Garing dengan kemajemukan umat beragama. Keberadaan lembaga sekolah di berbagai tingkat menjadi tempat strategis untuk menanamkan pemahaman dasar terkait kehidupan moderasi melalui komitmen kebangsaan dan toleransi. Hal ini dapat menjadikan Kelurahan Pendahara sebagai daerah yang dapat menghasilkan sumber daya manusia unggul dalam kehidupan umat beragama. Perlu adanya pemberdayaan masyarakat Pendahara melalui lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Pendahara. Diharapkan Saung Moderasi dapat mendorong seluruh komponen lembaga sekolah dalam menciptakan kehidupan Masyarakat harmonis untuk meningkatkan komitmen kebangsaan dan toleransi sebagai wilayah Yang Berbhineka Tunggal Ika serta dikenal masyarakat luas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengetahui efektivitas penerapan Saung Moderasi dalam meningkatkan komitmen kebangsaan dan toleransi melalui lembaga pendidikan di Kelurahan Pendahara. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan Saung Moderasi memberikan kontribusi untuk Kelurahan Pendahara melalui lembaga pendidikan dalam membangun komitmen kebangsaan dan toleransi di kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Saung Moderasi, Keberagamaan, Komitmen Kebangsaan, Toleransi

PENDAHULUAN

Masyarakat Kelurahan Pendahara, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, menjadi salah satu sasaran kegiatan yang menjadi tujuan pengaplikasian langsung terkait kehidupan moderasi beragama yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat

* Yeni Sulistiawati, ynstiawati19@gmail.com

setempat. Ini dapat meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi masyarakat secara nyata. Selain itu dapat memberikan dampak positif tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga dosen, mahasiswa, dan institusi. Masyarakat di Kelurahan Pendahara merupakan bentuk nyata dari kondisi keberagaman umat beragama. Dengan keberagaman yang ada, masyarakat tetap hidup berdampingan dengan aman dan damai. Di dalamnya terdapat masyarakat beragama Islam, Hindu Kaharingan, Katolik, dan Kristen. Terlihat tempat beribadah yang terletak berdampingan pula. Untuk itu perlu sebuah upaya penyelenggaraan program kegiatan dalam rangka menjaga moderasi beragama di wilayah Desa Pendahara. Ini dapat membantu masyarakat sadar betapa pentingnya kedamaian antar umat beragama agar berjalan dengan baik. Toleransi antar umat beragama memberikan dampak terhadap para pemeluk agama dan juga penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat hidup saling berdampingan satu sama lain meskipun dalam berbeda-beda keyakinan. Selain itu juga dapat terciptanya suasana yang aman, damai, dan rukun guna menunjang terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang sangat diperlukan dalam hal pembangunan nasional.¹

Kelurahan Pendahara berada di Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Kelurahan ini terletak di bagian hilir Sungai Katingan dan berjarak sekitar 40 Km dari Kota Palangka Raya. Berdasarkan data geografis Kelurahan Pendahara (2023), Kelurahan Pendahara di Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tewang Rangkang, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Danum Matei, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Terusan Danum. Pembagian wilayah Kelurahan Pendahara terbagi menjadi 13 RT. Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pendahara mayoritas adalah penduduk asli. Mayoritas mata pencaharian masyarakat antara lain petani, pedagang, dan mendulang emas. Di Kelurahan Pendahara terdapat berbagai fasilitas termasuk Lembaga pendidikan.

Lembaga Pendidikan menjadi tempat strategis dalam membentuk karakter siswa. Melalui pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa harus mampu memfasilitasi siswa untuk dapat meningkatkan pemahamannya. Melalui Lembaga pendidikan, dapat menjelaskan kepada Masyarakat mengenai keberagaman yang ada di Lingkungan Pendahara yang majemuk. Berdasarkan data demografi Kelurahan Pendahara (2023), mayoritas masyarakat menganut agama Kristen dan Hindu. Penduduk beragama Islam sebanyak 427 orang atau 13,5 %, beragama kristen sebanyak

¹ Abdulatif, Sofian and Dewi, Dinie Anggraini. Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2021.

1.680 orang atau 53%, beragama katolik sebanyak 23 orang atau 0,7%, dan beragama Hindu sebanyak 1.012 orang atau 32%. Meskipun secara kehidupan sosial kemasyarakatan seperti acara adat daerah berjalan cukup baik tanpa memandang perbedaan agama, tetapi potensi untuk timbulnya konflik akan tetap ada jika Masyarakat tidak mendapat pemahaman terkait menjaga keharmonisan dengan membangun komitmen kebangsaan sebagai bentuk menjaga Bangsa Indonesia dari ancaman keterbelahan dan juga menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama. Adapun pengabdian melalui Lembaga Pendidikan dikarenakan melihat jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Pendahara yang cukup banyak sehingga menjadi potensi dalam mengotimalkan pemahaman masyarakat terhadap keberagamaan yang harus dijaga

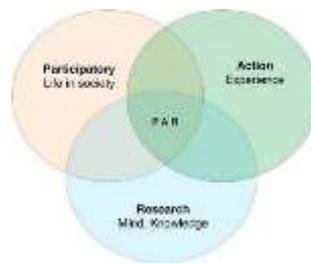
Dari beberapa aspek yang telah diuraikan di atas, terlihat beberapa permasalahan terkait. moderasi beragama. Perlu diadakan beberapa program yang mampu menimbulkan kesadaran dan motivasi kepada masyarakat Kelurahan Pendahara. Penerapan Saung Moderasi di lembaga Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan wawasan kebangsaan, menumbuhkan sikap toleransi, dan serta menghargai adat istiadat dimana dapat dilihat perbedaan asal peserta KKN-NMB dengan masyarakat dan siswa. Moderasi diambil dari kata moderat yang merupakan kata sifat, turunan dari kata moderation. Kemudian diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi moderasi.² Moderasi memiliki arti tidak berlebih-lebihan atau berarti sedang. Istilah tersebut disandingkan dengan keberagamaan menjadi Moderasi Beragama yang merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama.

METODE

Dalam kegiatan Gambaran Umum Kegiatan Mahasiswa selama KKN dilakukan berdasarkan pola pikir *Participatory Action Research* (PAR). Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan penelitian untuk mendapatkan permasalahan ataupun informasi agar mampu diterapkan dalam ke dalam aksi sebagai bentuk solusi penyelesaian permasalahan yang telah diidentifikasi. *Participatory Action Research* (PAR) adalah salah satu metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Dalam prosesnya metode ini bertujuan untuk mengambil pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Tujuan dari metode riset ini secara umum adalah untuk membuat transformasi sosial. Sehingga dalam pelaksanaan riset dilakukan dengan upaya yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan

²Ni Wayan Apriyani and Ni Komang Aryani. Moderasi Beragama. *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*, 2022.

dalam rangka menciptakan transformasi sosial. Penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial.



Gambar 2. Diagram Venn Penelitian Tindak Partisipatif³

Observasi dilakukan dengan pendekatan pada Lembaga sekolah yang ada di Kelurahan Pendahara diantaranya Kepala Sekolah, guru dan staff, serta peserta didik SD Negeri 1 Pendahara, SD Negeri 2 Pendahara, SD Negeri 3 Pendahara, dan SMP Negeri 1 Tewang Sangalang Garing. Observasi dilakukan dengan problematika yang ada di setiap sekolah, sarana dan prasarana yang dapat mendukung program kegiatan latar belakang rata-rata peserta didik, kegiatan yang ada di masing-masing Lembaga sekolah, serta kondisi kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Untuk mengolah data tersebut digunakan Analisis tata guna, tata kuasa, dan tata kelola. Dilakukan audiensi program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023. Audiensi dihadiri oleh Kepala sekolah beserta perwakilan guru dan staf masing-masing sekolah di Kelurahan Pendahara.

HASIL

Saat melaksanakan kegiatan di SD Negeri 1 Pendahara, SD Negeri 2 Pendahara dan SD Negeri 3 pendahara memiliki lingkungan yang ramah, sesama anggota kelompok saling berkerja sama dengan baik, dan tiga SD yang kami kunjungi sangat menyambut baik kedatangan peserta KKN-NMB.

³ JM dan Buckles, DJ (2013) Participatory Action Research : *Theory and Methods for Engaged Inquiry*, Routledge UK



Gambar. 2 Respon Tingkat Kepuasan Kegiatan Program Saung Moderasi

1. Kegiatan Penguatan Komitmen Kebangsaan

Penguatan komitmen kebangsaan dilaksanakan dengan sosialisasi yang memasukkan pemahaman mengenai wawasan kebangsaan berupa keberagaman Indonesia yang diselengi dengan permainan yang mengasah otak untuk dapat menguatkan pemahaman siswa mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesi ini memberikan gambaran kemajemukan Masyarakat Pendahara yang harus dijaga melalui pemahaman kebangsaan. Kegiatannya berupa pemahaman materi kebangsaan, game berwawasan kebangsaan, serta dikaitkan dengan kehidupan masyarakat di kelurahan Pendahara.

Siswa dikumpulkan dalam satu ruangan untuk saling mengenal kemudian berbagi kisah mengenai asal dari kelompok 8 KKN-NMB yang berasal dari luar Pulau Jawa. Dalam penguatan komitmen Kebangsaan, kami lebih menekankan pada sharing santai agar siswa tetap fokus dan tertarik untuk mengikuti kegiatan penguatan komitmen kebangsaan. Secara psikologi, siswa di tingkat sekolah dasar masih memerlukan bimbingan dan arahan tanpa harus membangun suasana yang menegangkan seperti halnya pembelajaran di kelas. Siswa diberikan permainan yang dapat menguatkan pemahaman mengenai wawasan kebangsaan seperti memberikan hukuman dengan bernyanyi lagu nasional atau lagu daerah, menyebutkan dasar Negara, menjelaskan filosofi warna Sang Saka Merah Putih. Kami menjelaskan sikap yang benar ketika menyanyikan lagu kebangsaan. Melalui penguatan komitmen kebangsaan ini siswa dikenalkan dengan kemajemukan yang ada di Kelurahan Pendahara, kelurahan tempat mereka tinggal sehingga pesan moderasi berangkat dari anak-anak sekolah. Mengingat terdapat beberapa Lembaga Pendidikan yang terletak di Kelurahan Pendahara. Sehingga ini menjadi langkah satrategis untuk membangun komitmen kebangsaan.

2. Kegiatan Kerohanian

Dalam bidang pengajaran terhadap keilmuan agama seyogyanya merangkum ajaran-ajaran atau lebih enakanya disebut dengan materi yang santai, tapi mengandung unsur-unsur

penekanan yang menekankan pada kualitas praktek, bukan hanya sekedar doktrinitas biasa yang hanya menekankan pada dalil-dalil yang sepertinya kaku dan baku. Ini bertujuan menguatkan pemahaman

Siswa dihimpun sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan ditempatkan sesuai ketentuan untuk diberikan sesi pertama sebagai bentuk penguatan keimanan dan ketaqwaan mencakup pengembangan nilai-nilai spiritual. Adapun pemateri pada sesi pertama adalah mahasiswa anggota kelompok 8 Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKN-NMB) sesuai dengan agamanya. Anggota yang beragama Islam mengisi kegiatan kerohanian Agama Islam di sesi pertama, anggota yang beragama Hindu mengisi kegiatan kerohanian Agama Hindu di sesi pertama, dan anggota yang beragama kristen mengisi kegiatan kerohanian Agama Kristen di sesi pertama. Masing-masing kelompok tetap didampingi secara langsung oleh guru.

Tujuan pelaksanaan kegiatan kerohanian pada sesi pertama dalam Saung Moderasi adalah sebagai berikut:

- Membina dan menguatkan kerohanian pada diri siswa
- Mendidik mental dan kemandirian siswa
- Menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagaimana tertuang dalam indikator moderasi beragama
- Menumbuhkan rasa solidaritas dan saling menghormati antara sesama peserta
- Meningkatkan kecerdasan spiritual siswa

a. Pesantren Kilat

Pesantren kilat merupakan kegiatan kerohanian Agama Islam di sesi pertama dalam Saung Moderasi. Pesantren kilat dinilai lebih efisien dikarenakan dapat meringkas materi yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat mengatur waktu pembelajaran menjadi lebih singkat sehingga lebih menarik keinginan siswa untuk mengikutinya sebab kegiatan ini bernuansa kegiatan di luar struktur kurikulum inti. Pada sesi ini, siswa diberikan penguatan mengenai pengetahuan Agama Islam dan penanaman sikap serta adab yang baik dengan mengaitkan kegiatan sehari-hari.

Adapun penguatan kerohanian Islam diisi dengan pembelajaran mendasar seputar Agama Islam seperti rukun islam, rukun iman, doa-doa, dan cerita suri tauladan yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga para siswa senantiasa termotivasi untuk belajar.

b. Pesraman Kilat

Sudika (2018), menjelaskan peranan pasraman sebagai lembaga non-formal selama ini dapat menggantikan lembaga formal dalam melestarikan unsur-unsur budaya Bali yang sarat dengan nilai-nilai agama Hindu. Pentingnya melestarikan kearifan lokal dengan mengadopsi ke dalam pembelajaran di kelas untuk menangkal pengaruh negatif dari globalisasi. Adapun konsep ajaran di pasraman Kilat berupa penerapan titi, tata, tutur, tentram yang dipraktekkan secara murni dan konsekuen. Titi adalah astiti kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa serta orang tua. Tutur adalah wejangan pandita, para pemimpin pemerintahan dan kepada orang yang lebih mengerti meskipun umurnya lebih muda. Sedangkan tentram merupakan keadaan yang banyak dilandasi oleh kesabaran. Prinsip ajaran spiritual itu dikemas dalam masatwa yang diyakini dapat membentuk karakter anak-anak yang baik.

c. Ibadah Kerohanian

Ibadah Kerohanian merupakan kegiatan penguatan rasa iman dan takwa siswa beragama Kristen dan Katolik di sesi pertama dalam Saung Moderasi. Penguatan pemahaman mengenai Agama Kristen pada sesi pertama dilaksanakan seperti halnya ibadah Sekolah Minggu yang dilaksanakan di seluruh gereja. Sesi ini bertujuan untuk menguatkan kembali nilai spiritual dan kerohanian siswa beragama Kristen di lembaga pendidikan sekolah dasar. Konsep kegiatannya dengan memasukkan sesi permainan untuk menambah wawasan keagamaan. Ibadah Kerohanian sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai ajaran Agama Kristen.

3. Yoga dan Senam Bersama

Sesi kedua dalam Saung Moderasi diisi dengan melakukan senam dan yoga bersama. Seluruh siswa yang telah mengikuti sesi pertama berupa kegiatan kerohanian agama masing-masing dikumpulkan menjadi satu untuk mengikuti yoga dan senam bersama. Siswa diperkenalkan dengan yoga sebagai bentuk media olah raga, olah rasa, dan olah pikir. Seluruh siswa dan guru melaksanakan senam dan yoga sebagai media yang menyatukan perbedaan. Kegiatan yang diberikan baik pada sesi pertama dan sesi kedua mengandung pesan moderasi beragama. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, status sosial yang berbeda, agama dan suku yang berbeda. Tetapi dapat bersatu juga. Pelaksanaan Saung Moderasi di SD Negeri 1 Pendahara dinilai belum siap dikarenakan masih dalam tahap uji coba yang pertama sehingga belum terlalu mendapat gambaran pelaksanaan Saung Moderasi terkait efektivitas program kegiatan sehingga menjadi bahan evaluasi pada pelaksanaan di SD Negeri 3 Pendahara dan SD Negeri 2 Pendahara.

DISKUSI

Pelaksanaan Saung Moderasi merupakan langkah awal implementasi Moderasi Beragama dengan melihat potensi lingkungan pendidikan di Kelurahan Pendahara. Pendidikan sebagai sarana pembentukan karakter sebagaimana tertuang dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Pelaksanaan Saung Moderasi di SD Negeri 1 Pendahara dinilai belum siap dikarenakan masih dalam tahap uji coba yang pertama sehingga belum terlalu mendapat gambaran pelaksanaan Saung Moderasi terkait efektivitas program kegiatan sehingga menjadi bahan evaluasi pada pelaksanaan di SD Negeri 3 Pendahara dan SD Negeri 2 Pendahara. Jumlah siswa di SD Negeri 1 Pendahara terhitung sedikit sehingga lebih mudah dalam mengkoordinir siswa. Kegiatan saung moderasi yang dilaksanakan kelompok 8 KKN-NMB memiliki kesan yang sangat baik karena dalam kegiatan ini banyak sekali kebermanfaatannya dari pelaksanaan kegiatan hingga sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini. kegiatan saung moderasi yang dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di Pendahara ini dapat memberikan manfaat dan feedback yang baik bagi pelaksana kegiatan maupun sasaran dari kegiatan ini. Selama melaksanakan kegiatan saung moderasi ini kurang lebih 1 bulan berjalan sangat penuh makna. Khususnya dalam hal toleransi yang mengajarkan bahwa setiap insan individu berhak untuk memilih agamanya sendiri sesuai dengan kepercayaan yang diyakini tanpa ada istilah garis keturunan dari leluhur. Terlaksananya saung moderasi beragama merupakan langkah positif menuju pemahaman yang lebih baik antara berbagai agama dan keyakinan. Ini dapat membantu membangun toleransi, saling menghormati, dan kerjasama di antara komunitas yang beragama. Melalui saung moderasi beragama, masyarakat dapat belajar lebih banyak tentang perbedaan kepercayaan dan mempromosikan kerukunan.

Saung Moderasi perlu menjadi salah satu program kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan komitmen kebangsaan dan toleransi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kebersamaan di tengah perbedaan yang ada, siswa terbiasa menghadapi perbedaan secara arif dan bijaksana sehingga terpupuk karakter solidaritas, moderat, dan toleran dengan tujuan menciptakan suasana damai dan rukun di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

⁴ UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3.

Kegiatan saung moderasi yang dilaksanakan kelompok 8 KKN-NMB terlaksana dengan yang baik sebagaimana respon dalam kuesioner yang telah diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam Saung Moderasi yaitu sasaran program kegiatan yang terdiri dari beberapa Lembaga sekolah yang ada di Kelurahan Pendahara. Dalam kegiatan ini banyak sekali kebermanfaatannya dari pelaksana kegiatan hingga sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini. kegiatan Saung Moderasi yang dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di Pendahara ini dapat memberikan manfaat dan *feedback* yang baik bagi pelaksana kegiatan maupun sasaran dari kegiatan ini. Terlaksana dengan baik dapat dilihat melalui beberapa hal berdasarkan indikator toleransi⁵ :

1. Tujuannya kedamaian, metodenya adalah toleransi
2. Toleransi adalah terbuka dan reseotif pada indahnya perbedaan
3. Toleransi menghargai individu dan perbedaan
4. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain
5. Benih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian
6. Benih dari toleransi adalah cinta, diakhiri oleh kasih sayang dan perhatian
7. Mereka yang tahu menghargai kebaikan dalam diri orang lain dan situasi adalah orang yang memiliki toleransi
8. Toleransi adalah kemampuan untuk menghadapi situasi sulit
9. Untuk mentolerir ketidaknyamanan hidup dengan melepaskan, menjadi santai, membiarkan orang lain, dan terus melangkah maju

Selama melaksanakan kegiatan saung moderasi ini kurang lebih 1 bulan berjalan sangat penuh makna. Khususnya dalam hal toleransi yang mengajarkan bahwa setiap insan individu berhak untuk memilih agamanya sendiri sesuai dengan kepercayaan yang diyakini tanpa ada istilah garis keturunan dari leluhur. Terlaksananya saung moderasi beragama merupakan langkah positif menuju pemahaman yang lebih baik antara berbagai agama dan keyakinan.

“Untuk disini memang belum terlalu masig mengenai kegiatan kerohanian oleh karena memang belum ada pembaharuan pembelajaran yang menarik. Hadirnya mahasiswa KKN-NMB ini menjadi alternatif dan sedikit terbantu mengenai kegiatan-kegiatan di sekolah Pendahara ini.” (Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pendahara)

“Kegiatan ini bisa menjadi inspirasi untuk kegiatan rutin kami di sekolah ini. Anak-anak senang melaksanakan kegiatan Bersama dan terjalin kerukunan satu sama lain.” (Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pendahara)

⁵ Supriyanto. Skala Karakter Toleransi : Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan, dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah*, 2017.

“Kalau bisa lebih lama lagi mahasiswa KKN-NMB ini melaksanakan kegiatan.”

(Kepala Sekolah dan guru SD Negeri 3 Pendahara)

Ini dapat membantu membangun toleransi, saling menghormati, dan kerjasama di antara komunitas yang beragam. Melalui saung moderasi beragama, masyarakat dapat belajar lebih banyak tentang perbedaan kepercayaan dan mempromosikan kerukunan.

“Ini sedikit lebih memberikan ruang kepada anak-anak untuk saling mengenal dan membaaur menjadi satu. Bahwa memang toleransi itu perlu kita kenalkan sejak saat ini.” (I.Y, Guru SD Negeri 2 Pendahara)

Pelaksanaan kegiatan Di SD Negeri 1 Pendahara, SD Negeri 2 Pendahara dan SD Negeri 3 pendahara cukup efektif. Sesama anggota kelompok menjalin kerja sama dengan baik dan tiga SD yang dikunjungi menyambut sangat baik kedatangan kami. Indikator tingkat efektif yang disusun telah memenuhi target pelaksanaan. Semua murid sangat baik dan pintar serta cepat tanggap dan adanya kesempatan kami untuk belajar serta berkembang selama melaksanakan kegiatan saung moderasi. Tetapi ada catatan mengenai pendekatan pembelajaran yang disampaikan agar secara teoritis dapat dipahami oleh sasaran program yaitu siswa pada khususnya seluruh komponen sekolah. Moderator atau fasilitator harus berlatih lagi dengan baik untuk memastikan diskusi tetap berjalan dengan santun, menghormati pandangan setiap peserta. Kami melakukan evaluasi setelah melakukan kegiatan Saung Moderasi di SD Negeri 1 Pendahara guna perbaikan kegiatan Saung Moderasi di SD Negeri 3 Pendahara.

Dapat dilihat pada Gambar 2 dan hasil wawancara yang memperkuat data grafik respon diperoleh bahwa Lembaga sekolah puas dengan kegiatan Saung Moderasi yang dicanangkan oleh Kelompok 8 KKN-NMB. Ini menjadi Langkah inspiratif bagi Lembaga Pendidikan untuk membangun komitmen kebangsaan dan mengimplementasikan sikap toleransi sehingga tidak hanya sekedar menjadi pemahaman teoritis tetapi juga menjadi langkah nyata untuk mempersiapkan Masyarakat untuk dapat terjun.

Saung Moderasi perlu menjadi salah satu program kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan komitmen kebangsaan dan toleransi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kebersamaan di tengah perbedaan yang ada, siswa terbiasa menghadapi perbedaan secara arif dan bijaksana sehingga terpupuk karakter solidaritas, moderat, dan toleran dengan tujuan menciptakan suasana damai dan rukun di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

Dalam kegiatan ini disarankan menggunakan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswa tingkat sekolah dasar sehingga pesan moderasi yang dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami. Setelah melaksanakan kegiatan ini di seluruh sekolah dasar di

Kelurahan Pendahara dapat diambil pembelajaran beberapa hal yang dapat dijadikan evaluasi kedepannya mengenai implementasi kegiatan Saung Moderasi, diantaranya mengenai infrastruktur dan literatur yang dapat dinilai masih kurang memadai agar nantinya dapat dilaksanakan secara maksimal untuk dapat dijadikan media pembelajaran bagi siswa yang lebih baik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKN-NMB) tahun 2023 yang berlokasi di Kelurahan Pendahara, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Selama kurang lebih 38 hari dengan pembekalan selama 2 hari, dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan diantaranya dukungan serta komitmen anggota kelompok 8 KKN-NMB beserta masyarakat Kelurahan Pendahara. Dari pihak penyelenggara memberikan pembekalan sebelum pelaksanaan kami semua dibekali dengan ilmu dari dosen pembimbing sehingga kami kurang lebihnya dapat mengetahui rangkaian kegiatan dan bagaimana pelaksanaannya.

Dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKN-NMB) di Kelurahan Pendahara, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, banyak hal yang berubah mulai dari kebiasaan dan kebudayaan masyarakat untuk hidup berdampingan dengan damai. Diharapkan masyarakat Kelurahan Pendahara dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya. Dari hasil pemetaan permasalahan yang ada di Kelurahan Pendahara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Saung Moderasi dapat meningkatkan nilai komitmen kebangsaan dan toleransi pada lembaga pendidikan di Kelurahan Pendahara. Melalui kegiatan Saung Moderasi, siswa sebagai subjek pendidikan diberikan pembelajaran yang dapat membangun komitmen kebangsaan dan toleransi sehingga mampu menerapkan nilai moderasi beragama di lingkungan Kelurahan pendahara.

ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu serta penulis dapat menyelesaikan KKN Nusantara Moderasi Beragama (KKN-NMB) di Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Terlaksananya KKN-NMB ini tidak lepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami baik dalam kegiatan selama terjun langsung di lapangan maupun dalam penyusunan proposal dan laporan sebagai bukti administratif

keikutsertaan kami dalam program kegiatan pengabdian ini. Terlaksananya pengabdian melalui KKN-NMB ini tidak lepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih.

- a. Kampus kami tercinta, UIN Salatiga, IAIN Palangka Raya, IAHN Tampung Penyang Palangka Raya, IAKN Palangka Raya, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dan UIN Walisongo Semarang. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi bagian dari duta masing-masing perguruan tinggi agama negeri dalam pengabdian kami di Kelurahan Pendahara, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Sebuah perjalanan berkesan untuk mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga untuk bisa dikenang.
- b. Pihak Penyelenggara KKN-NMB, yang telah membuka kesempatan luas bagi anak bangsa untuk ikut andil dalam menjaga keberagaman melalui program KKN Nusantara Moderasi Beragama guna mengenal dan memahami keberagaman yang telah menjadi ciri khas Bangsa Indonesia.
- c. Keluarga besar masing-masing dari kami, atas dukungan moril dan doa yang tiada henti. Selain itu wejangan-wejangan berharga yang senantiasa menjadi pegangan selama berada di Pulau Kalimantan serta sebagai *Financial Support* sehingga kami mampu melaksanakan perjalanan dalam rangka mengabdikan diri atas ilmu pengetahuan yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan.
- d. Segenap teman-teman seperjuangan Kelompok 8 KKN-NMB yang senantiasa kebersamai masing-masing dari kami di setiap langkah pengabdian di Pendahara. Saling memberikan dukungan dan hal-hal indah yang selalu menjadi harapan kita Bersama.
- e. Keluarga hangat di Tanah Kalimantan, sebagai *mental support* selama melaksanakan pengabdian yang jauh dari rumah dan keluarga. Kebersamaan kami akan menjadi kenangan terindah dalam kehidupan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Al Faruq Mhd. "Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi (Kajian Islam dan Keberagaman)". *Rusydiah*, 1 (1) (2020): 137-148.
- Al Faruq, Umar and Noviani. "Program Studi Pendidikan Agama Islam". *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan*, 14 (01) (2021): 58-70.
- Hafidz Idri, P. "Peran Guru dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah". *Falasila : Jurnal Studi Keislaman*, 11 (2) (2020): 182-194.

- Heriyanti, K. “Moderasi Beragama Melalui Penerapan Teologi Kerukunan”. *Maha Widya Duta*, 4 (1) (2020): 61-70.
- Irawan, I.K.A. “Merajut Nilai-Nilai Kemanusiaan Melalui Moderasi Beragama”. *Prosiding STHD Klaten Jawa Tengah*, 1 (1) (2020): 82-89.
- Kemendikbud. “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Penguatan Karakter dalam Masyarakat Heterogen”. *Prosiding Nasional*, (November 2021): 127-146.
- Prakosa, P. “Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama”. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4 (1) (2020): 45-55.